



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBOLGA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Dalam Rangka Melengkapi Tugas-Tugas  
dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh

**CHAIRUN NISA**

Nim. 08 310 0099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2013**



# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBOLGA

## SKRIPSI

*Diajukan Dalam Rangka Melengkapi Tugas-Tugas  
dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh

**CHAIRUN NISA**

Nim. 08 310 0099

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Ichwansyah Tampubolon, M. Ag  
NIP 19720303 200003 1 004

PEMBIMBING II

Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag  
NIP 19860517 199303 1 003

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2013**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, 10 Juni 2013  
a. n. **CHAIRUN NISA** Kepada Yth:  
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar Ketua STAIN Padangsidimpuan  
Di\_

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **CHAIRUN NISA** yang berjudul: **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBOLGA”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PEMBIMBING I



Dr. Ichwansyah Tampubolon, M. Ag  
NIP 19720303 200003 1 004

PEMBIMBING II

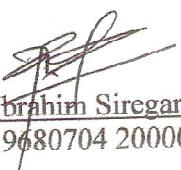


Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag  
NIP 19860517 199303 1 003

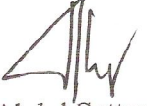
**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

**NAMA : CHAIRUN NISA**  
**NIM : 08 310 0099**  
**JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAM A ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBOLGA**

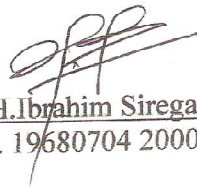
*Ketua*


  
Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL  
NIP. 19680704 200003 1 003

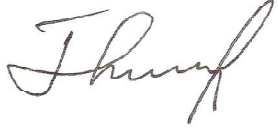
*Sekretaris*

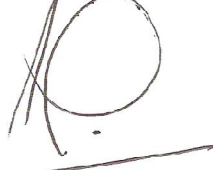
  
Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

*Anggota*

  
1. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL  
NIP. 19680704 200003 1 003

  
2. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag  
NIP. 1968 0517 199303 1 003

  
2. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A  
NIP. 19610323 199003 2 001

  
4. Anhar, M. A  
NIP. 19610615 199103 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasah:

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 14 juni 2013

Pukul : 08.00 s.d 11.00 Wib

Hasil/Nilai : 62,25 (C)

IPK : 3,32

Predikat : Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude\*)

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Chairunnisa

Nim : 08.310 0099

Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/ PAI- 4

JudulSkripsi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di  
SMP Negeri 1 Sibolga

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Mei 2013



Saya yang mengatakan

*Chairun Nisa*  
Chairun Nisa

Nim 08.310 0099



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBOLGA**

**Ditulis Oleh : CHAIRUN NISA**

**NIM : 08 310 0099**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, Oktober 2013

Ketua



**DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL**

19680704 200003 1 003

*Jalan panjang yang kulaluikinitelah usai....  
Perjalanan yang begitumelelahan yang penuh dengan perjuangan dan air mata....  
Saat ini pagisudah membaham menyerukantentang kebahagiaan dan rasa syukur pada sang  
pencipta atas penaklukan suatu impian.....*

*Orang-orang  
terkasih menyapa dalam damai memberitahu arti sebuah kesungguhan dan suatu perjuangan...*

...

*Ya... ini baru awal...*

*tapi ini adalah kebahagiaan yang tedalam, terindah dan terhangat....*

*Di awal sebuah perjalanan panjang....*

*Kebahagiaan terbaik untuk bunda tersayang, ayahanda tercinta,  
saudara terkasih dan sahabat terhebat....*

*Ibunda.....,*

*walaupun engkau telah jenuh untuk mendidiku,*

*namun langkah kutak hentikan sampai disini,*

*aq akan terus berjuang tak patah semangat tuk teruskan "Cita mu dan juga Citaqu".*

*Aq tau..... walaupun engkau telah lelah memperjuangkan ku, hingga aku dapat sekolah  
do'amuselalu menyertai qu setiap nafas yang qu hela.....*

*Kauselalu ada.....*

*Alhamdulillah*

*Dengan penuh kerendahan hati yang tulus ikhlas,*

*karya tulis ilmiah ini ku persembahkan kepada mu :*

*Ayahanda Amiruddin Manullang dan Ibunda Erlina Endang Irawati*

*(kaupelita di hatiku, kaubisamenjadisahabat sekaligus Bunda bagian anak-anakmu)*

*Adik-adik Tercinta, terkasih, tersayang, Chairannur Syahputri, Erlina Amir,  
dan Rizkan Zadidah*

*(Kalian motivasi bagiku hidup qu saat ini)*

*Dan untuk seseorang.....*

*Kekhawatiran tak dapat mewujudkan keberhasilan, akan tetapi jiwa yang terang dan hati  
yang ridho adalah sayap untuk terbang menuju kebahagiaan.....*

## KATA PENGANTAR



Pujidan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmad, nikmat dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, selanjutnya salawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang telah merubah peradaban manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana pada Pendidikan Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBOLGA”**

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kami kepada semua pihak yang ikut memberi dukungan baik moral maupun materil, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Ichwansyah Tampubolon, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak mengorbankan waktu, pikiran maupun tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak mengorbankan waktu, pikiran maupun tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan beserta para pembantu Ketua serta Bapak Ketua Sekretaris Jurusan yang telah



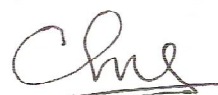
memberikan motivasi bagi Penulis dalam menyelesaikan studi Penulis di Jurusan Tarbiyah Padangsidempuan.

4. Kepala Bapak Drs. Muhammad Erman Sikumbang selaku Kepala Sekolah beserta dewan guru dan siswa/siswi SMP Negeri 1 Sibolga yang telah banyak membantupenelitian selama mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Drs. Samsuddin Pulungan, M. Ag., dan Staf Karyawan STAIN yang dengan suka rela melayani peneliti selama menulis karya ilmiah ini.
6. Ayahanda dan Ibunda serta adinda (Chairunnur Syahputri, Erlina Amir, Rizkan Zadidah) yang tercinta, yang tidak pernah bosan mendo'akan, memberikasih sayang, memberikan motivasi, mendidik, mengasuh penulis sejak kecil hingga dewasa dan bahkan dalam menyelesaikan program perkuliahan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
7. Teman-teman yang memberikan dan membantu penulishinggaselesainya skripsi ini terutama pada sahabatku Ronni Tampubolon, Juraida, Ariati, Fitri, Husna, Rida, Naila, Riansyahrul, Rendy, Muhammad Daud dan adik yang sangat memotivasi Safina Lubis dan seluruh adik kost Hikmah Maju serta teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman di ruang ekstensi PAI 4 yang tidak bias tersebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis baik berupa moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi

Namundemikian, disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini lebih sempurna. Atas kritik dan saran sebelumnya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 10 Juni 2013

Penulis



CHAIRUN NISA

Nim. 08 310 0099

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN KETUA STAIN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI .....iv

DAFTAR TABEL .....vi

### BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah ..... 1

B. RumusanMasalah.....9

C. TujuanPenelitian.....9

D. ManfaatPenelitian.....9

E. BatasanIstilah .....10

F. SistematikaPembahasan .....11

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. PengertianPembelajaranPendidikan Agama Islam.....12

B. TujuanPembelajaranPendidikan Agama Islam .....13

C. MateriPembelajaranPendidikan Agama Islam .....16

D. Guru Pendidikan Agama Islam .....	17
E. Siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam .....	20
F. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
G. Sarana Prasarana.....	23
H. Evaluasi Pendidikan Agama Islam .....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Jenis Penelitian .....	25
C. Informan Penelitian .....	26
D. Sumber Data .....	26
E. Instrument Pengumpulan data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	28
G. Teknik Pengecekan keabsahan Data.....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	30
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Sibolga.....	30
2. Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Sibolga .....	31
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Sibolga.....	31
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sibolga.....	33
5. Kurikulum SMP Negeri 1 Sibolga.....	35
6. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, dan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Sibolga.....	36

B. Temuan Khusus .....	42
1. Pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga .....	42
a. Dasar dan tujuan pembelajaran akhlak .....	42
b. Guru yang mengajar Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga .....	45
c. Siswa yang belajar akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga .....	48
d. Materi pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga .....	49
e. Metode pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga .....	67
f. Saran dan prasarana .....	70
g. Evaluasi pembelajaran akhlak .....	71
h. Hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran akhlak .....	72

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-Saran .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Program Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).....	35
Tabel 2	Guru-guru di SMP Negeri 1 Sibolga.....	36
Tabel 3	Karyawan- karyawan SMP Negeri 1 Sibolga .....	39
Tabel 4	Siswa-siswa SMP Negeri 1 Sibolga .....	40
Tabel 5	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sibolga .....	41

## ABSTRAK

**NAMA : CHAIRUN NISA**  
**NIM : 08 310 0099**  
**JUR/PRODI : TARBIYAH/ PAI-4**

Penelitian ini berjudul: **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBOLGA”**. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sibolga masih jauh yang diharapkan (kutang optimal) Maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga”**. Penulisan skripsi ini bertujuan: Ingin mengetahui Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga” Dan manfaat penelitian ini untuk memberi sumbangan pemikiran kepada Kepala Sekolah, Guru, Siswa untuk lebih giat dan lebih mudah dalam penerapan dan penagkapan isi materi pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak. Dan Sebagai bahan masukan dan informasi kepada peneliti lain yang mempunyai keinginan membahas pokok yang sama.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan agama islam sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan tujuan, materi, guru, siswa, sarana prasarana, evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian pengolahan dan analisis data dilakukan dengan kualitatif. Penetapan informan unsur sebanyak 10 orang tersebut ditetapkan dengan cara quota sampling, yaitu pencarian sejumlah unsur dengan memilih unsur yang memiliki unsur yang paling mudah diperoleh peneliti dan unsur yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan keinginannya.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa Implementasi pembelajaran akhlak pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sibolga cukup baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran dan cukup sesuai dengan hasil penelitian di SMP tersebut. Dengan Dasar dan tujuan pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga didasarkan pada penetapan Kurikulum Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menuntut adanya pembelajaran akhlak. Sedangkan tujuan pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga yaitu penanaman nilai ajaran sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin. Dan guru yang mengajar Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga sudah menunjukkan contoh yang baik. Metode Pembelajaran akhlak yang digunakan di SMP Negeri 1 Sibolga adalah metode bervariasi dan di pandu dengan metode keteladanan sehingga membuat siswa betah belajar. Siswa yang belajar akhlak, dalam berlangsungnya proses pembelajaran akhlak yang dilihat dari siswa adalah dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil pembelajaran akhlak yang dilakukan oleh siswa-siswi di SMP Negeri 1 sibolga ditinjau dari aspek kognitif sudah tergolong bagus. Sedangkan dari aspek afektif hasil pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga juga sudah termasuk baik. Namun hal ini berbeda jika ditinjau dari aspek psikomotorik, masih banyak diantara siswa yang sikap atau tingkah laku tidak sesuai dengan sikap yang diharapkan setelah selesai mempelajari akhlak.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar. Di dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar (guru) dan aktivitas belajar (siswa). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, di mana banyak ditemukan aspek-aspek psikologis ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman tentang psikologi guna memecahkan berbagai persoalan yang muncul dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Agar memiliki kontribusi terhadap peserta didik tentu tidak lepas dari keprofesionalan guru. Guru sebagai pengelola pembelajaran di suatu sekolah harus menetapkan nilai-nilai ajaran Islam agar dapat menjadi pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan hal itu, di harapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.

---

<sup>1</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 8.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang sebelumnya mempunyai perencanaan yang matang. Oleh karena itu, seorang guru harus mempersiapkan hal-hal berikut: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menguasai bahan yang akan disampaikan, menyesuaikan metode dengan materi, menyiapkan media yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Guru juga harus merencanakan evaluasi yang dapat dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung ataupun di akhir pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar terjadi perubahan perilaku bagi peserta didik lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu di perlukan kompetensi guru dalam menciptakan suasana belajar yang baik.

Pemahaman tentang pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu PAI sebagai aktivitas dan PAI sebagai fenomena. PAI sebagai aktivitas, berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup (bagaimana orang akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupannya), sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual

---

<sup>2</sup>Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan implementasi kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching,2005), hlm 82.



maupun mental dan sosial yang bernapaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.<sup>3</sup>

Sedangkan PAI sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih dan penciptaan suasana yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup bernapaskan atau dijiwai oleh ajaran Islam dan nilai-nilai Islam, yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.

Pendidikan di lembaga sekolah tingkat pertama khususnya di SMP Negeri 1 Sibolga sangat didominasi oleh pelajaran umum seperti IPA dan IPS, sedangkan Pelajaran Agama Islam di lembaga tersebut, mulai dari alokasi waktu yang diberikan hanya 2 jam di setiap kelas dalam satu minggu, guru agama Islam hanya berjumlah 2 orang, jumlah kelas (lokal), kelas 1 ada 9 lokal, kelas 2 ada 8 lokal, dan kelas 3 ada 7 lokal, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibolga tersebut dalam proses belajar mengajar di kelas seorang guru yang menjadi center knowledge di kelas tersebut, sehingga interaksi antara siswa dengan guru sangat pasif dan bahkan suasana kadang-kadang tidak kondusif, dikarenakan suara guru terbatas untuk bisa di dengar oleh siswa apalagi ruangan kelas yang masih dalam tahap pembangunan dan ruangan kelas yang kurang nyaman sehingga siswa menjadi ngobrol atau melakukan sesuatu tanpa memperhatikan guru. Dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajara PAI

---

<sup>3</sup>H. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 15.

masih banyak siswa- siswi yang kurang berminat belajar. Dan dalam berlangsungnya pelajaran Pendidikan Agama Islam kadang tidak bisa diselesaikan materinya disampaikan dalam waktu 90 menit.

Melihat dari fenomena tersebut, tentunya akan sangat sulit mencapai tujuan pendidikan keagamaan dengan baik yang ada dalam kurikulum mata pelajaran, dengan waktu yang begitu singkat padahal si anak tidak hanya dituntut mendapatkan materi tentang apa itu materi pendidikan agama Islam dan berbagai macamnya, tapi justru hal yang paling utama adalah bagaimana cara pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Jika kita meminjam pendapat kaum Hedonis, sebagaimana yang di kutip Ahmad Amin, dalam Bukunya yang berjudul *Etika (Ilmu Akhlak)*, maka alokasi waktu tersebut jauh dari cukup, karena pelajaran akhlak menuntut adanya praktik dalam masyarakat, mereka berpendapat pelajaran akhlak mempunyai hidup yaitu kebahagiaan perseorangan yang menurut pendapat paham Hedonism atau kebahagiaan masyarakat menurut pendapat paham Universalistic Hedonisme.<sup>4</sup>

Dengan mempelajari kasus yang penyimpangan norma pada saat dahulu, serta di barengi dengan melihat realita perkembangan zaman saat ini, tentunya penanaman nilai-nilai keagamaan sangatlah dibutuhkan dalam proses pendidikan. Apalagi jika merujuk kepada penjelasan diatas, jelas sekali, akan tercipta peluang besar terjadi penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh para siswa.

---

<sup>4</sup> Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)* , (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1975), hlm 134

Sebagai contoh kecil, mereka tidak bersikap baik terhadap teman, guru, orang tua, dan lingkungan, apalagi terhadap Tuhan mereka yang abstrak.

Pandangan hidup yang materialitis atau hanya mementingkan keuntungan dunia, mempengaruhi masyarakat yang nampak pada tingkah lakunya dengan meninggalkan amalan-amalan ibadah serta tidak memperdulikan lagi untuk mempelajari Al-Qur`an sebagai kitab suci dan mengaplikasikannya dalam kehidupan dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak. Manusia lebih mementingkan waktu dan materi keduniaan, sehingga melalaikan kewajiban utamanya sebagai makhluk Allah swt beribadah dan berakhlak mulia.

Maka dalam dunia pendidikan agama tidak bisa di pisahkan, walaupun di SMP/ SLTP banyak pelajaran-pelajaran akan tetapi setiap mata pelajaran memiliki ciri khas dan karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Begitu juga halnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, khususnya di sekolah menengah pertama (SMP).

Adapun karakteristik mata pelajaran PAI di SMP adalah diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di SMP, bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.

Adapun rujukan atau pedoman dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (akhlak) di SMP Negeri 1 Sibolga untuk kelas IX ialah buku mutiara akhlak dalam pendidikan agama Islam. Berdasarkan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi dan Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan yang di karang oleh Drs. Soepardjo, S. Ag dan Ngadiyanto, S. Ag. yang di terbitkan oleh PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri di Solo tahun 2007.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (akhlak) di SMP Negeri 1 Sibolga kelas IX disesuaikan dengan silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator dari Departemen Pendidikan Nasional.<sup>5</sup>

Anak yang berada dalam masa puber serta belum memahami agama Islam dan fenomena tersebut terjadi di sekolah lanjutan pertama dengan didukungnya mata pelajaran tentang keagamaannya sangat kurang maksimal. Anak akan mudah terjerumus pada perbuatan dosa dan perbuatan maksiat lainnya. Keadaan semacam ini juga dapat menjadi penyebab utama kemerosotan moral, pergaulan bebas, penggunaan obat-obat terlarang, pemerkosaan, pembunuhan, dan berbagai bentuk kejahatan yang kebanyakan dilakukan oleh generasi yang kurang pemahamannya tentang akhlak, kurangnya pendidikan akhlak serta pembinaan akhlak pada anak.

---

<sup>5</sup>Soepardjo, dan Ngadiyanto, *Mutiara Akhlak Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*, (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), h. 35-40 dan h. 121-126.

Apabila anak telah memahami hikmah dan pentingnya mempelajari akhlak dengan baik berarti mereka telah dibimbing untuk senantiasa mendekatkan dirinya kepada Allah Swt, yang akan membawa kepada ketenangan jiwa dan akan timbul perasaan takut bila hendak melakukan perbuatan dosa karena ia telah yakin bahwa dirinya senantiasa berada dibawah pengawasan Allah Swt.

Lembaga pendidikan lanjutan pertama sangat dibutuhkan peranannya dalam membantu orang tua serta melanjutkan pemberian pemahama akhlak serta pembinaan akhlak pada anak didik ( remaja awal ) yang sudah mereka dapatkan dari sekolah dasar. Karena periode ini merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat, meskipun masa puber merupakan periode singkat yang bertumpang tindih dengan masa akhir kanak-kanak dan permulaan masa remaja. Oleh karena itu, interaksi mereka dengan kekuatan barunya ini tergolong salah satu problem yang paling berat.<sup>6</sup>

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sibolga masih jauh yang diharapkan (kutang optimal). Dengan harapan ketika si anak terjun kemasyarakat ia mampu memposisikan dirinya sebagai manusia yang bisa diterima diberbagai golongan atau usia, dan bahkan harapan yang lebih jauh ia menjadi manusia yang terhormat. Permasalahannya sekarang adalah, apakah dengan tenggang waktu pendidikan yang relatif sedikit atau sebentar tersebut si anak mampu menjawab semua permasalahan yang ada di masyarakatnya yang

---

<sup>6</sup>Netty Hartati, Dkk. *Islam Dan Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.

seiring waktu permasalahan tersebut akan berkembang atau apakah ia mampu menjadi remaja yang diharapkan? Karena pada realita-nya masyarakat hanya bisa menuntut hal yang baik, dan bagaimana seorang pendidik dapat mengimplementasikan pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pembelajaran akhlak yang diajarkan dapat diamalkan oleh peserta didik, dan bagaimana dari pembelajaran tersebut apakah peserta didik dapat memahami pembelajaran akhlak tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Melihat fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas dalam penulisan penelitian dengan judul: **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBOLGA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah:” Ingin mengetahui Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga”

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk memberi sumbangan pemikiran kepada Kepala Sekolah dan Guru, khususnya guru PAI di SMP Negeri 1 Sibolga.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga.
3. Untuk Siswa, untuk lebih giat dan lebih mudah dalam penerapan dan penagkapan isi materi pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak.
4. Sebagai bahan masukan dan informasi kepada peneliti lain yang mempunyai keinginan membahas pokok yang sama.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami pengertian judul skripsi ini, maka penulis akan membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

Secara sederhana Implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Widasky mengemukakan bahwa Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>7</sup> Implementasi yang penulis maksud adalah bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan

---

<sup>7</sup>H. Safruddin Nurdin & M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 70.

dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Karena luasnya masalah Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Ibadah, akidah dan akhlak, Al Quran, fiqih, dan tarikh ( kebudayaan islam), maka dalam pembatasan proposal ini peneliti hanya membatasi pada pembelajaran akhlak.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar digunakan oleh peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja di kelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>8</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini penelitian akan di uraikannya secara terperinci. Maka peneliti membaginya kedalam lima bab.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

---

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Cv Alfa Beta, 2005), hlm. 61.



Pada Bab II, membahas kajian teori yang terdiri dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru Pendidikan Agama Islam, siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam, Metode pendidikan Agama Islam, sarana dan prasarana, Evaluasi Pendidikan Agama Islam.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, Sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik Pengecekan keabsahan data.

Bab IV adalah hasil penelitian yaitu temuan umum dan temuan khusus menguraikan tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga.

Bab V adalah penutup, pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

###### **a. Pengertian Pembelajaran PAI**

Secara etimologi pembelajaran sering didentikkan dengan kata mengajar berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>1</sup>

Pembelajaran secara terminologi yaitu mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotorik) seorang peserta didik. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar atau terlaksananya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, karena siswa tidak bias belajar tanpa bimbingan guru dan sebaliknya pula guru tidak bisa mengajar tanpa adanya siswa yang akan diajar.<sup>2</sup>

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjino adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan kepada

---

<sup>1</sup> Tim penyusun Depertemen Pendidikan dan kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai pustaka, 1991), hlm

<sup>2</sup> Dimiyati, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta :Rineka Cipta 2006), hlm 7.

penyediaan sumber belajar. UUSPN No 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.<sup>3</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu adalah proses belajar mengajar PAI yang dilakukan guru dan siswa dengan berbagai cara sehingga terjadi hubungan timbal balik dalam pelaksanaan belajar mengajar tersebut.

#### **b. Tujuan Pembelajaran PAI**

Pendidikan Islam mempunyai tujuan yang jelas terhadap pembentukan muslim sejati. Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.<sup>4</sup> Tujuan dari pendidikan Islam terbagi dalam pembelajaran pendidikan islam itu sesuai dengan materi dalam pembelajaran pendidikan agama islam itu sendiri.

Apabila ditinjau dari segi muatan pendidikannya, maka pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran yang lain yang bertujuan “untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik”. Semua mata pelajaran yang

---

<sup>3</sup>Tim penyusun Depertemen Pendidikan dan kebudayaan, *Op,Cit.*, hlm 62.

<sup>4</sup> Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),hlm.

memiliki tujuan tersebut harus sering dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran pendidikan agama islam.

Tujuan mata pelajaran agama Islam, di SMP adalah sebagai berikut:

Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur ( berakhlak yang mulia) dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.<sup>5</sup>

Sesuai dengan tujuan di atas, maka kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam, tidak hanya mengantarkan siswa kepada penguasaan berbagai kajian keIslaman, tetapi pendidikan agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keIslaman sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek efektif dan psikomotornya.

Tujuan pembelajaran yang berpusat pada siswa dirasakan dapat memberikan petunjuk yang terarah bagi perkembangan alat evaluasi belajar, memilih materi dan kegiatan pembelajaran, penetapan media dan alat pengajaran. Dilihat dari kawasan (domain) atau bidang yang dicakup, tujuan pendidikan dapat dibagi atas:

#### 1) Tujuan kognitif

Beberapa ahli psikologi dan ahli pendidikan berpendapat, bahwa konsepsi-konsepsi tentang belajar yang telah dikenal, tidak satupun yang

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan pengembangan silabus mata pelajaran pendidikan agama islam*, (Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat pembinaan sekolah Menengah Pertama, 2006), hlm. 2.

mempersoalkan proses-proses kognitif yang terjadi selama belajar. Menurut Benjamin Bloom ada enam tingkatan dalam dominasi yaitu:

- a) Pengetahuan /ingatan
- b) Pemahaman
- c) Penerapan/ aplikas
- d) Analisis
- e) Sintesis
- f) Evaluasi

## 2)Tujuan Afektif

Tujuan-tujuan afektif adalah tujuan-tujuan yang banyak berkaitan dengan aspek perasasan, nilai, sikap, dan minat prilaku peserta didik atau siswa. Menurut Krathwohl Bloom, dan Mansia bahwa domain afektif berdasar lima kategori yaitu:

- a) Penerimaan
- b) Pemberian respons
- c) Penghargaan atau penilaian
- d) Pengorganisasian
- e) Karakterisasi

## 3)Tujuan Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Tujuan-tujuan psikomotor adalah tujuan-tujuan yang banyak berkenaan dengan aspek keterampilan motorik atau gerak dari peserta didik

atau siswa. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif ( memahami sesuatu) dan hasil belajar efektif (kecenderungan untuk berperilaku). Menurut Elizabeth Simpson domain psikomotor terbagi atas tujuh kategori yaitu:<sup>6</sup>

1. Persepsi.
2. Kesiapan.
3. Respon Terbimbing.
4. Mekanisme.
5. Respon yang kompleks.
6. Penyesuaian pola gerakan atau adaptasi.
7. Organisasi.

### **c. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Secara umum mata pelajaran pendidikan agama Islam didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu: Qur`an dan al-sunnah/al-hadits Nabi Muhammad saw. (dalil naqli). Dengan melalui metode ijtihad dlil aqli) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fiqih dan hasil-hasil ijtihad lainnya.Prinsip-prinsip dasar pendidikan agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak.”Aqidah merupakan penjabaran dari konsep: syariah merupakan penjabaran dari konsep *Islam*, syariah memiliki dua dimensi kajian pokok, yaitu ibadah dan muamalah, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep *ihsan*.

---

<sup>6</sup>Muhaimin, *Op cit.*, hlm 156-161

Dari ketiga prinsip dasar itu berkembang berbagai kajian ke-Islaman (ilmu-ilmu agama) seperti ilmu Kalam (Theologi Islam, Ushuluddin, Ilmu tauhid) yang merupakan pengembangan dari Akhlak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran di SMP.

Bahan pengajaran pendidikan agama Islam di SMP sesuai dengan standar isi kurikulum adalah sebagai berikut:

- a) Al-Quran
- b) Aqidah
- c) Akhlak
- d) Fiqih
- e) Tarikh dan Kebudayaan islam<sup>7</sup>

Namun dalam skripsi ini penulis hanya membahas pembelajaran akhlak. Lebih jelasnya selanjutnya akan dipaparkan dalam skripsi ini.

#### **d. Guru Pendidikan Agama Islam**

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik (siswa). Guru dalam pandangan masyarakat orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga formal<sup>8</sup>. Dan guru juga salah satu pengembangan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam yaitu guru, selain anak didik, lingkungan (masyarakat), dan orang tua. Seorang pendidik yang berhasil baru dikatakan jika ia dapat menunjukkan kemampuan dalam mencapai tujuan

---

<sup>7</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar isi Mata pelajaran pendidikan agama islam*(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007) hlm.12.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*(Banjar Masin: Rineka Cipta,2005), hlm 31.

pendidikan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu setiap guru/ pendidik dituntut mengetahui dan memahami jelas tujuan-tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan pendidikan agama islam yang hakiki adalah terwujudnya manusia'abd (menyembah /mengabdi) kepada Allah SWT. Oleh sebab itu tugas utama seorang guru adalah mewujudkan anak didik yang benar-benar mengabdikan diri dan hidupnya hanya kepada Allah SWT.

Profil pendidik agama Islam yaitu harus memiliki gambaran yang jelas mengenai nilai-nilai (prilaku), penampilan kependidikan yang ditampilkan oleh guru/ pendidik agama Islam dari berbagai pengalamannya selama menjalankan tugas atau profesinya sebagai pendidik agama islam.

Sebenarnya agama Islam mengajarkan bahwa setiap umat islam wajib mendakwahkan dan mendidikkan ajaran agama islam kepada yang lain. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa orang- orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Firmannya dalam surah al-Mujadilah ayat 11,yang artinya: *"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi pengetahuan dengan beberapa derajat"*. (Al-Mujadilah: 11).<sup>9</sup>

Dari ayat diatas jelas kelihatan bahwa kedudukan guru (orang berilmu) sangat tinggi dan istimewa.Hal ini di sebabkan karena ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dan sekaligus mengajarkannya kepada anak didik.Untuk menempatkan posisi (Derajat) sebagaimana di jelaskan, guru harus memiliki beberapa kompetensi.

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Op.cit*, hlm. 910.



Berdasarkan ayat tersebut dapat di pahami bahwa siapapun dapat menjadi pendidik agama islam asalkan dia memiliki pengetahuan (kemampuan lebih), mampu mengimplisitkan nilai relepan (dalam pengetahuannya itu), yakni sebagai penganut agama islam yang patut di cintih dalam agama islam yang di ajarkan dan bersedia menularkan pengetahuan tentang islam serta nilainya kepada orang lain.

Dalam buku Muhaimin, disebutkan bahwa menurut Abdurrahman Al-Nahlawi sifat-sifat guru muslim/ pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya tujuan, tingkah laku dan pola pikir guru bersifat rabbani.
2. Ikhlas, yakni bermaksud mendapatkan keridhoan Allah, mencapai dan menegakkan kebenaran.
3. Sabar dalam mengajarkan berbagai ilmu kepada peserta didik
4. Jujur dalam menyampaikan papa yang di serukannya dalam arti menerapkan anjurannya pertama-tama pada dirinya sendiri karena kalau ilmu dan amal sejalan dengan peserta didik akan mudah meladaninyab dalam setiap perkataan dan perbuatannya.
5. Senantiasa membekali diri dengan ilmu dan bersedia mengkaji dan mengembangkannya.
6. Mampu menggunakan berbagai metide mengajar secara berpariasi, menguasai dengan baik, mampu menentukan dan memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan situasi belajar-mengajar.
7. Mampu mengelola peserta didik, tegas dalam bertindak.
8. Mempelajari kehidupan psikis peserta didik selaras dengan masa perkembangannya.

9. Tanggap terhadap kondisi dan perkembangan dunia yang mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola berpikir peserta didik, memahami problem kehidupan modern dan bagaimana cara islam mengatasi dan menghadapinya.
10. Bersikap adil diantara para peserta didik.<sup>10</sup>

Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa ada beberapa kemampuan dan perilaku yang perlu dimiliki oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang diharapkan agar dalam menjalankan tugas-tugas kependidikannya dapat berhasil secara optimal.

#### **e. Siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam**

Dalam perspektif pedagogis, anak didik adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam arti ini anak didik disebut sejenis makhluk “homo educandum”. Pendidikan merupakan suatu keharusan yang diberikan kepada anak didik. Anak didik sebagai manusia yang berpotensi perlu dibina dan dibimbing dengan perantaraan agar anak didik tidak dikatakan lagi sebagai “animaleducable” sejenis binatang yang memungkinkan untuk dididik sebab siswa memang manusia.<sup>11</sup>

Siswa atau anak didik adalah manusia yang berpotensi, maka dalam anak didik ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang disepanjang usianya, potensinya sebagai daya yang tersedia, sedang pendidikan sebagai alat yang ampuh untuk mengembangkan daya itu.

Siswa/ peserta didik merupakan faktor pendidikan yang paling penting karena tanpa adanya faktor tersebut, maka pendidikan tidak akan berlangsung.

---

<sup>10</sup>Muhaimin, *loc.cit*, hlm.96.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 52.

Pendidikan yang dimulai sejak manusia terlahir ke dunia tanpa memiliki pengetahuan apa-apa sesuai dengan hadis yang mengatakan yang artinya:

*“setiap anak yang dilahirkan itu telah membawa fitrah beragama (perasaan percaya kepada Allah) maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama yahudi, nasrani ataupun majusi”*.<sup>12</sup>

Dari hadis tersebut, jelas bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah beragama, dan kemudian tergantung pada pendidikan selanjutnya.

#### **f. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Guru sebagai manajer dapat mengorganisasikan bahan pelajaran pendidikan agama islam untuk disampaikan kepada anak didik dengan beberapa metode, yaitu:

1. Metode ceramah adalah salah satu metode tradisional dalam mengajarkan sesuatu mata pelajaran, guru menyampaikan apa yang diketahuinya sebagai informasi, dan murid tidak memiliki banyak kesempatan untuk memberikan tanggapan, baik ketika ceramah berlangsung maupun setelah berakhir ceramah.
2. Metode demonstrasi yang melalui beberapa tahap yang terdiri dari tahap pengantar, diberikan ceramah singkat, tahap pengembangan diberikan kesempatan Tanya jawab dan aktivitas lain dan tahap konsolidasi yaitu bahan pengajaran ditinjau kembali, direvisi dan dites
3. Metode diskusi, masalah yang diskusikan berkaitan dengan mata pelajaran/ materi pokok.

---

<sup>12</sup>Ahmad bin Hanbal, Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal, (Beirut Libanon: Darul Kutub Al Ilmiah, 1993), hlm.312.

4. Metode Tanya jawab ialah proses penyampaian materi pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab tentang materi pelajaran.
5. Metode dril/ latihan siap ialah metode yang digunakan dalam proses pengajaran dengan jalan melatih murid terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan untuk mencapai keterampilan tertentu/ tujuan psikomotor.<sup>13</sup>
6. Metode terghieb dan tarhiebia yaitu cara memberikan pelajaran dengan memberikan dorongan untuk memperoleh kegembiraan bila mendapatkan sukses dalam kebaikan, sedang bila tidak sukses karena tidak mau mengikuti petunjuk yang benar akan mendapatkan kesusahan.<sup>14</sup>

Dari berbagai macam metode pendidikan agama Islam yang di sebutkan di atas sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran guru harus pandai menggunakan metode agar materi pelajaran yang disampaikan mudah diterima oleh anak didik.

Disamping metode mengajar yang disampaikan diatas dapat dipergunakan dalam rangka mengorganisir sumber belajar dan anak didik dalam mencapai tujuan pengajaran, masih banyak metode yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan dan kondisi anak didik yang dihadapi, yaitu metode sosiodrama dan lain-lain. Dalam memilih dan menggunakan metode yang penting diperhatikan guru adalah tujuan pengajaran yang akan dicapai, sifat materi pelajaran, kondisi murid, kemampuan guru dan alokasi waktu.

---

<sup>13</sup>Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan islam* (Jakarta:Hijri Pstaka utama, 2006),hlm 161-165.

<sup>14</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Bumi Aksara,1996), hlm 77.

### **g. Sarana dan prasarana**

Penyediaan sarana dan prasarana sekolah merupakan penjamin terlaksananya proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan formal atau nonformal, sebab tanpa adanya sarana tersebut tidak akan terjadi proses pembelajaran misalnya pengadaan ruang belajar yang nyaman untuk anak didik, perpustakaan, aula, kantor serta sarana yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran.

### **h. Evaluasi Pendidikan Agama Islam**

Yang dimaksud dengan Evaluasi Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam. Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan anak didik terhadap materi pendidikan agama yang telah diberikan.<sup>15</sup>

Adapun ruang lingkup kegiatan evaluasi pendidikan agama islam mencakup penilaian terhadap kemajuan belajar anak didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesudah mengikuti pelajaran. Di dalam pelaksanaan pendidikan agama islam evaluasi merupakan salah satu komponen disamping materi/ bahan, pelaksanaan pembelajaran, alat dan media pelajaran, sumber dan metode, yang kesemuanya komponen saling berintegrasi satu sama lain untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.

Menurut Dimiyati "evaluasi merupakan salah satu komponen system pembelajaran/pendidikan".<sup>16</sup> Hal ini berarti, evaluasi merupakan hal yang

---

<sup>15</sup>Zuhairini, dkk *Methodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya:Usaha Nasional, 1993), .hlm. 154.

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006), hlm

terelakkan dalam setiap kegiatan pembelajara. Dengan kata lain, evaluasi merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran pendidikan seperti pembelajaran pendidikan agama islam.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penentuan nilai, jasa atau mamfaat kegiatan pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan pengukuran dan penilaian. Evaluasi pembelajaran mmiliki fungsi dan tujuan, sasaran dan prosedur tertentu. Pada umumnya fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran berorientasi pada pengembangan pembelajaran.

Didalam pendidikan agama islam sebagai suatu sistem evaluasi bukanlah sekedar tambal sulam, tetapi evaluasi merupakan salah satu komponen, disamping materi/ bahan, kegiatan belajar mengajar, alat dan media pembelajaran, sumber dan metode yang komponen saling berintegrasi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sibolga yang terletak di jln. Alu-Alu no 6, Kelurahan Pancuran Gerobak Kecamatan Sibolga Kota, Kota Sibolga Propinsi Sumatra Utara. Waktu penelitiannya dimulai pada bulan April 2012 sampai April 2013.

#### B. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif sesuai dengan sifat dan karakteristik masalah yang akan dibahas maka penelitian ini akan menerapkan metode riset lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang dilakukan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Data kualitatif diambil dari literatur yang relevan dan hasil wawancara.

Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>1</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga.

Dari segi tujuan, penelitian ini termasuk penelitian eksploratif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan fenomena murni,<sup>2</sup> sebagaimana apa adanya tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Rinkasara, 2003) hlm 157.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm

### **C. Informan Penelitian**

Penetapan informan unsur sebanyak 10 orang tersebut ditetapkan dengan cara quota sampling, yaitu pencarian sejumlah unsur dengan memilih unsur yang memiliki unsur yang paling mudah diperoleh peneliti dan unsur yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan keinginannya. Peneliti dapat menjelaskan kepada pewawancara bahwa ia menginginkan yang diwawancarai adalah orang-orang tertentu. Informan penelitian ditetapkan sebanyak 10 orang karena jumlah tersebut dimungkinkan untuk memperoleh informan yang dibutuhkan. Selain itu, kesepuluh informan tersebut dipandang sudah memiliki ciri-ciri populasi.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat penelitian mengamati menimbulkan atau bertanya tentang data.<sup>3</sup> sumber data yang di peroleh dari:

- a) Sumber data primer, data utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang bersumber dari siswa-siswi yang beragama Islam yang berjumlah 136 orang dan 2 orang guru PAI SMP Negeri 1 Sibolga.
- b) Sumber data skunder, data pelengkap sebagai data pendukung kevaliditasan data primer yang di peroleh dalam penelitian ini. Data skunder ini diperoleh dari Kepala sekolah SMP Negeri 1 Sibolga.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan di lapangan penelitian digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta :Rineka cipta ,2005), cet ke VII



1. Interview dan wawancara, adalah kegiatan Tanya jawab yang penulis lakukan dengan beberapa sumber data di SMP Negeri 1 Sibolga. Menurut H.M. Farid Nasution dan Fachruddin, Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan untuk diajukan kepada responden/ informan guna mendapatkan data atau keterangan tertentu yang diperlukan dari suatu penelitian.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah, Siswa, Guru PAI SMP Negeri 1 Sibolga.
2. Observasi, adalah pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara mencatat data, mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat<sup>5</sup>. Yaitu melaksanakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam, dan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibolga, khususnya pembelajaran akhlak.
3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati disini adalah bukan benda hidup tetapi benda mati. Dokumen yang diambil berkaitan dengan sekolah, yaitu berdirinya sekolah, dan sebagainya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Teknik dan analisis dilakukan dengan cara kualitatif. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data secara kualitatif adalah:

1. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.

---

<sup>4</sup> H.M.Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widyasarana,t.t) hlm 5-6

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 218

2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Menafsirkan data menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tersebut.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjaamin keabsahan data pada penelitian ini, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Trigulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
2. Perpanjangan ke ikut sertaan, perpanjangan ke ikit sertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
3. Trigulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan R &G*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 373

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Sibolga<sup>1</sup>**

SMP Negeri 1 Sibolga didirikan pada bulan September 1945, dengan menempati sebagian gedung sekolah katolik. Sebagai direktur dan wakilnya adalah Engku J. Sihombing dan Engku muda Siahaan. Sebagai sekolah yang tertua dan didirikan selepas masa perang dunia kedua, masih banyak kekurangan dari sarana dan prasarannya. Namun, itu tidak menjadi penghalang berjalannya kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Sibolga ini. Bergerilya secara belajar merupakan suatu ciri yang tidak sekedar simbolik dalam awal-awal pendirian sekolah ini. Bulan Agustus 1948, SMP Negeri 1 Sibolga berhasil melepas lulusan pertama sebagai buah kerja keras lembaga pendidikan yang bersejarah ini. Dimana lulusan pertamanya berjumlah 38 orang.

Pada tahun 1950, SMP Negeri 1 Sibolga akhirnya menempati gedung sekolah sendiri yang didirikan di jalan alu-alu no.6 Sibolga, yang diikuti dengan perkembangan sarana dan prasarana yang semakin

---

<sup>1</sup>Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga.

baik ke depannya. Dan sekolah ini telah menamatkan ribuan siswanya dan menjadi orang-orang yang sukses dan menempati banyak posisi yang strategis, baik di swasta maupun pemerintahan.

**b. Identitas Sekolah:<sup>2</sup>**

- a) Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sibolga
- b) Status : Negeri
- c) Nomor NSS/NDS : 20401630782
- d) Alamat sekolah : Jl. Alu-alu no 6 Sibolga
- e) Kecamatan : Sibolga kota
- f) Propinsi : Sumatra Utara
- g) Jenjang Akreditasi : A
- h) SK Pendirian : 2673/ 1. 851-58/2007

**c. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sibolga<sup>3</sup>**

1) Visi

“Terwujudnya siswa lulusan SMP yang Pintar, Cerdas, Beriman dan Taqwa serta unggul memasuki SLTA”

2) Misi

- a) Mewujudkan Dokumen KTSP
- b) Mewujudkan Silabus semua Mata pelajaran dan untuk semua jenjang, kelas/ Tingkatan.

---

<sup>2</sup>Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga

<sup>3</sup>Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga

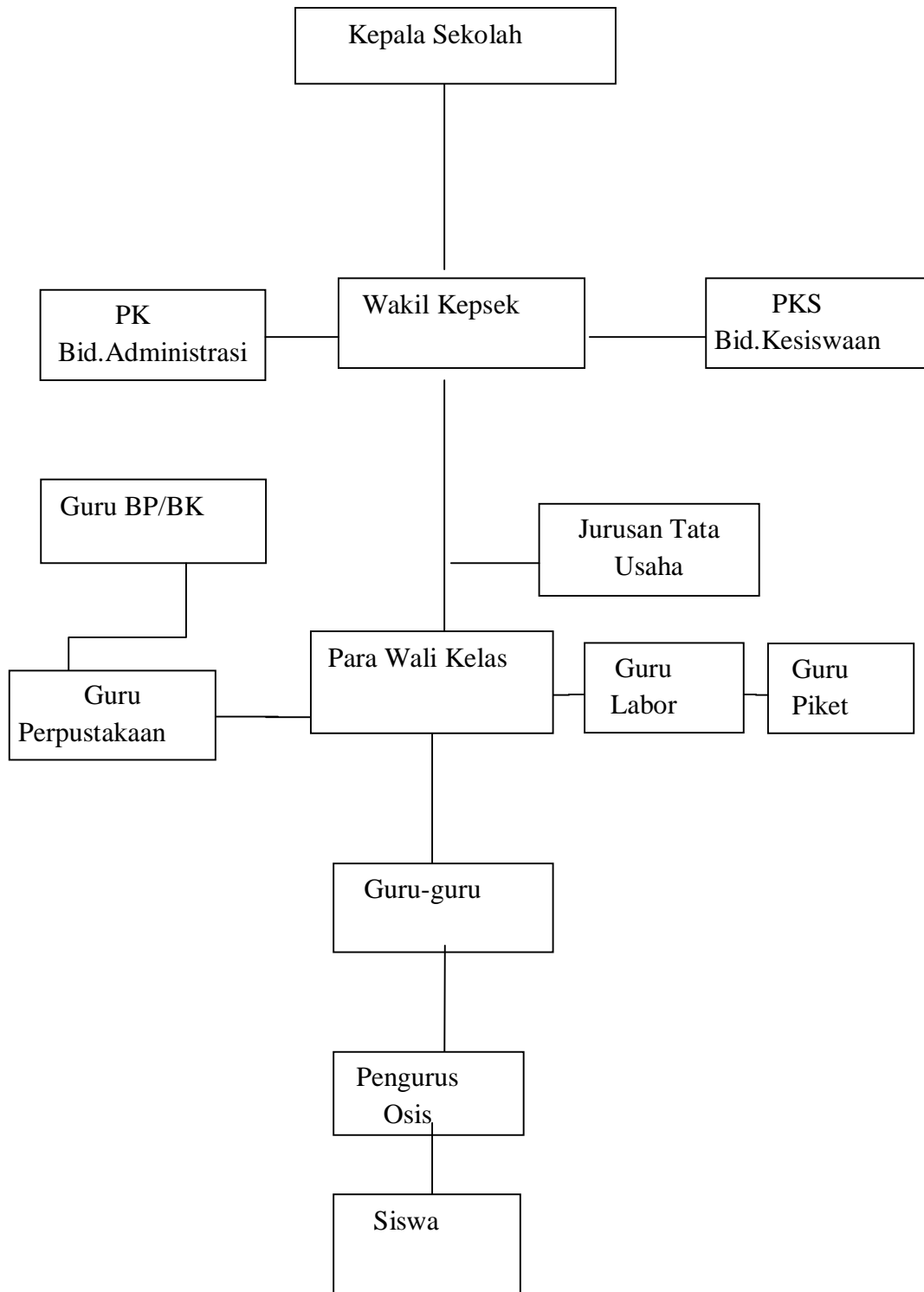
- c) Mewujudkan RPP Semua Mata Pelajaran dan untuk semua tingkatan.
- d) Mewujudkan Perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan kedepan.
- e) Mewujudkan sekolah Inovatif.
- f) Mewujudkan Organisasi sekolah yang terus belajar (Learning Organization).
- g) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, Mutakhir, dan berwawasan kedepan.
- h) Mewujudkan Pembiayaan Pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
- i) Mewujudkan Pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
- j) Mewujudkan Manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
- k) Mewujudkan kemampuan olah raga yang tangguh dan kompetitif.
- l) Mewujudkan Sekolah Wisata Mandala yang meningkatkan belajar siswanya.

**d. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sibolga<sup>4</sup>**

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan memerlukan suatu yang baik agar kegiatan sekolah dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan keahlian setiap organisator. Dengan demikian tujuan pendidikan yang diemban oleh sekolah akan tercapai. Dari struktur organisasi tersebut akan tampak tugas dan wewenang serta jabatan masing-masing personil. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 1 Sibolga adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga



**e. Kurikulum SMP Negeri 1 Sibolga<sup>5</sup>**

Adapun kurikulum yang digunakan oleh sekolah SMP Negeri 1 Sibolga ialah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Struktur Program Kurikulum KTSP**  
**(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)**

NO	Mata Pelajaran	Waku
1	PPKn/ Pend. Kewarganegaraan	2 jam
2	Pendidikan Agama Islam	2 jam
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	5 jam
4	Bahasa Inggris	5 jam
5	Pendidikan Jasmani	2 jam
6	Matematika	5 jam
7	IPA	5 jam
8	IPS	4 jam
9	Teknologi Informatika Komputer	2 jam
10	Seni Budaya	2 jam
11	Pendidikan agama katolik/Protestan	1 jam
12	Elektronik	2 jam
13	Bahasa Batak Toba	1 jam
14	Tekhnologi dan informatika computer	2 jam

Khusus pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akhlak) mulia, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

---

<sup>5</sup>Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga



**f. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, dan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Sibolga.**

1. Keadaan Guru

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pengajaran karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan langsung, dengan demikian tujuan pendidikan akan tercapai. Saat ini semua bidang studi di SMP Negeri 1 Sibolga dipegang oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi, mereka adalah sarjana-sarjana dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Adapun jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Sibolga adalah berjumlah 53 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Guru Guru di SMP Negeri 1 Sibolga<sup>6</sup>**

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan
1	Drs.Mhd.Erman Sikumbang	L	S1 (pendidikan fisika)
2	Mellaki Simangunsong,S.pd Mat	L	S1 (Matematika)
3	Saudah Batubara	P	S1 (IPS)
4	Holma Pakpahan	L	PGSLP (Bahasa Inggris)
5	Rosmayana, S.Pd.Mat	P	S1 (Matematika)
6	Drs. Suhut Pasaribu	L	S1 (Bahasa Indonesia)
7	Ediet Nantes Sitompul , S.Pd	L	S1 (PPKN)
8	Samson Simarmata	L	D3/A3 (Matematika)
9	Rosmadiana Simbolon	P	D3/A3 (Bhs. Indonesia)
10	Rusdin Aceh, S.Pd	L	S1 (Bahasa Inggris)
11	Ida Sondang Panggabean	P	S1 (Matematika)
12	Rosflanita Nababan, S.Pd	P	S1 (Bahasa Indonesia)
13	Sity Sianturi, S.Pd	P	S1 (Fisika)
14	Titel Lumban Gaol, S.Pd	P	S1 (PPKN)
15	Daimah Panggabean, BA	P	SaR Mud (Pend Ag.Islam)
16	Rosnani ,S. Pd	P	S1 (Geografi)
17	Marthia Siahaan, S.Pd	P	S1 (Bahasa Inggris)
18	Tiorimma Nainggolan S.Pd	P	S1 (Bahasa Indonesia)
19	Sabaranda Samosir	L	D1/A1 (IPS)
20	Marulitua Napitupulu, S.Pd	L	S1 (PPKN)
21	Harmanto Panjaitan, S.Pd	L	S1 (Matematika )
22	Juwisnah Tanjung S.Pdi	L	S1(Pend Ag.Islam)
23	Dra. Nadira Ari tonang	P	S1(Pend Ag.Islam)
24	Nurliana Sinaga,S.Pd	P	S1(Fisika)
25	Risma Habeahan,S. Pd	P	S1(Bahasa Indonesia)

<sup>6</sup>Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga

26	Yuniria Zendrato	P	S1(Pen.Dunia Usaha)
27	Emmi Safrida,S.Pd	P	S1(Kependidikan)
28	Lispi Sihotang,S.Pd	P	S1(Bahasa Indonesia)
29	Sri Ariatmi Hutagaol,S.Pd	P	S1(Biologi)
30	Marni Roseva S.S.Pd	P	S1(Fisika)
31	Ernita Situpang S. Pd	P	S1(PPKN)
32	Suryadi Siambaton S.Pd	L	S1(PPKN)
33	Masdiani HSB S.Pd	P	S1(Biologi)
34	L.J. Simanjuntak S.Pd	L	S1 (Pend.Olah raga)
35	Elisma Tanjung S.Pd	P	S1 (Adm.Pendidikan)
36	Eriana Hutabarat S.Pd	P	S1 (Akutansi)
37	Senta Simamora	P	D2 /A2 (pend.Ag Kristen)
38	Elsa Rentina Situmeang S. Pd	P	S1 (Matematika)
39	Maji Mawarni Sihombing S.S	P	S1 (Bahasa Indonesia)
40	Adrianus Siringo S.ag	L	S1 (Pend.Ag Katolik)
41	Herlina Sari Lubis S.Pd	P	S1(Bhs dan sastra Indo)
42	Sulastri Sidauruk, S.Pd	P	S1 (Matematika MIPA)
43	Sudirmanto S.kom	L	S1 (TIK)
44	Lenny Marlina, S.kom	P	S1 (TIK)
45	Nur hasanah Lubis S.pd	P	S1 (Bhs.Inggris)
46	Sopyansyah Hutagalung, S.kom	L	S1(TIK)
47	Linseria Saragi,S.pd	P	S1 (Bahasa Inggris)
48	Santi Amelia Alhinduan.S.pd	P	S1 (Bhs.Inggris)
49	Lismawani, S.Pd	P	S1 (IPA)
50	Urbanus Hutaaruk	L	D3 (Manajemen informatika)
51	Poni Kristina Sinaga	P	D3/A3(Pen.Ag Kristen)
52	Dimanto Manalu,S.kom	L	S1(Tekhnik informatika)
53	Taty Marito Panggabean	P	S1(Bahasa Indonesia)

## 2. Keadaan Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur tenaga kependidikan, tenaga kependidikan lainnya harus bekerjasama dengannya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Dengan terjalinnya hubungan baik antara mereka, maka akan terjalin kerjasama yang baik pula dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan baik. Adapun karyawan yang membantu jalannya proses 10 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabelberikut:

**Tabel 3**  
**Karyawan - Karyawan SMPNegeri 1 Sibolga<sup>7</sup>**

No	Nama	Jabatan	Jenis kelamin	Pendidikan
1	Hanisah Hanni	Administrasi	P	SMA
2	Ratnasari Nasution,SE	Administrasi	P	Sarjana
3	Rayunan Situmorang	Administrasi	P	SMEA
4	James Situmeang	Administrasi	L	SMA
5	Sufrida	Administrasi	P	SMA
6	M.Satir Tanjung	Penjaga Sekolah	L	SMP
7	EryantoTanjung S.Pd.I	Administrasi	L	S1
8	Juliani ,SE	Administrasi	P	S1
9	Aria Tunggul Koto	Administrasi	L	SMA
10	Nining Andriani, SPd	Administrasi	P	S1

---

<sup>7</sup>Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga

### 3. Keadaan Siswa

Kemajuan sekolah tidak diukur dari segi fasilitas gedung yang mewah, melainkan didukung oleh kuantitas dan kualitas siswa, karena mereka adalah subjek dan sekaligus objek pendidikan. Siswa SMP Negeri 1 Sibolga 2012/2013 berjumlah 729 siswa dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Siswa-Siswi SMPNegeri 1 Sibolga<sup>8</sup>**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	145	142	287
2	VIII	133	121	254
3	IX	94	94	184
		372	357	729

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disekolah dapat mendukung kelancaran proses pendidikan, kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki akan mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dan tentunya akan mempengaruhi kemajuan dan mutu lulusannya. Adapun sarana prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Sibolga tahun 2012/ 2013 adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga

**Tabel 5**  
**Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sibolga<sup>9</sup>**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang BP	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Ruang Guru	1
9	Ruang Tata Usha	1
10	Ruang Osis	1
11	Kamar Mandi Siswa	1
12	Kamar Mandi Guru	1
13	Gudang	1
14	Musholla	1
15	Ruang wakil kepala Sekolah	1
16	Dapur	1
17	Kantin	2

---

<sup>9</sup> Sumber: Data dari Tata Usaha di SMP Negeri 1 Sibolga

## **B. Temuan khusus**

### **1. Pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga**

Dalam mengimplementasikan Pembelajaran akhlak ada beberapa komponen-komponen yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu:

#### **a. Dasar dan Tujuan Pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga**

Persoalan akhlak dalam Islam banyak dibicarakan dan dimuat pada al-Quran dan al hadis.Sumber tersebut merupakan batasan-batasan dalam tindakan sehari-hari manusia.Kita hanya mengetahui akhlak Islam adalah merupakan system moral/ akhlak yang berdasarkan Islam, yakni berawal dari akidah yang diwahyukan pada nabi/ rasul yang kemudian agar disampaikan kepada umatnya.Dengan demikian, dasar dan pokok dari akhlak adalah al Quran dan al- hadis yang merupakan sumber utama dari ajaran Islam itu sendiri.

Di SMP Negeri 1 Sibolga, sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pada UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran Akhlak yang merupakan salah satu dari pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus dipelajari di SMP Negeri 1Sibolga.

Pembelajaran akhlak merupakan peningkatan akhlak yang dipelajari oleh siswa. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memeperdalam akhlak sebagai persiapan untuk

melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat atau memasuki lapangan kerja.<sup>10</sup>

Sejalan dengan dasar pembelajaran Akhlak di atas, adapun tujuan lain dari pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga adalah:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam seorang guru sudah diatur dalam RPP yang mana ada menyebutkan tujuan pembelajaran. Berikut hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sibolga:

---

<sup>10</sup> Juwisna Tanjung, Spd.I(Guru PAI) diSMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 17 februari 2013



**Tabel 6**

Komponen keterampilan	Nama guru			
	Dra.Nadira aritonang		Juwisna Tanjung Spd.i	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Menyebutkan tujuan pelajaran sebelum memulai pembelajaran	√	—	—	√

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebahagian guru PAI menyebutkan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah seorang siswa yang bernama Agung Ramadhan yang menyatakan sebagai berikut: Dengan menyebutkan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran, maka akan lebih mudah di mengerti dan diketahui pembahasan yang akan di pelajari.<sup>11</sup>

Dalam kesempatan lain Ibu Nadira menyatakan: “Dengan menyebutkan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran siswa jadi lebih tahu apa yang akan dicapai dalam pembahasan yang akan dipelajari. Menurut saya tujuan pembelajaran itu sangat penting untuk disebutkan.”<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Agung Ramadhan (Siswa) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 26 Februari 2013

<sup>12</sup> Dra.Nadira Aritonang(Guru PAI) diSMP Negeri 1 Sibolga,wawancaradi Sibolga tanggal 22 Februari 2013

Namun hal itu berbeda dengan pendapat ibu juwisna. Beliau mengatakan menyebutkan tujuan pembelajaran itu tidak terlalu penting, karena siswa sudah mempunyai buku, sehingga kita tidak harus menyebutkan apa tujuan yang harus dicapai. Karena di dalam buku sudah tertera tujuan pembelajaran tersebut.<sup>13</sup>

b. Guru yang mengajar Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga

1) Profil Guru yang Mengajar Pendidikan Agama Islam

Di SMP Negeri 1 Sibolga berjumlah dua orang guru PAI, yang mana mempunyai keprofesionalan dalam bidang masing-masing. Yaitu ibu Dra. Nadira Aritonang, Jenjang Pendidikan yang dijalaninya adalah SD, Tsanawiyah Mustafah sipirok, Man Sibolga, dan IAIN Medan, pengalaman mengajar Pendidikan Agama Islam kurang lebih selama 7 tahun.

Ibu Juwisna Tanjung SPd.I, Jenjang pendidikan yang dilalui SD, SMP, SMA, IKIP, STAI. Pengalaman Mengajar Pendidikan Agama Islam kurang lebih 8 tahun.

2) Proses Pembelajaran

Pembelajaran PAI yang dilaksanakan dimulai dengan guru mengucapkan salam dalam kelas, berdoa bersama sebelum memulai pelajaran dan adab membaca ayat-ayat pendek. Dalam proses

---

<sup>13</sup> Juwisna Tanjung, Spd.I (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di sibolga tanggal 17 februari 2013

belajar mengajar di kelas seorang guru yang menjadi center knowledge di kelas tersebut, sehingga interaksi antara siswa dengan guru sangat pasif dan bahkan suasana kadang-kadang tidak kondusif, dikarenakan suara guru terbatas untuk bisa didengar oleh siswa apalagi ruangan kelas yang masih dalam tahap pembangunan dan ruangan kelas yang kurang nyaman sehingga siswa menjadi ngobrol atau melakukan sesuatu tanpa memperhatikan guru. Dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran PAI masih banyak siswa- siswi yang kurang berminat belajar.

Pembelajaran akhlak di sekolah tersebut menggunakan metode ceramah, diskusi, persentasi sikap teladan, membuat contoh teladan berupa cerita, agar siswa dapat menyimak karena siswa lebih gemar pembelajaran akhlak dengan cerita dan dengan dicontohkan agar mudah dimengerti, dengan demikian keika guru bercerita ada siswa yang membuat keributan (gaduh) atau lagi bermain-main maka guru menegur atau menasehati agar kelas tersebut bisa tenang. Disini tampak bahwa pengelolaan kelas kurang.

Menurut guru tersebut keadaan kelas yang tenang itu dapat menciptakan proses pembelajaran yang sangat optimal apalagi belajar PAI, bukan yang ramai atau gaduh. Agar tujuan pembelajaran di dalam kelas upaya yang dilakukan guru dan siswa

antara lain: Nada suara guru harus keras, nyaring sehingga siswa bisa mendengarkan pelajaran yang diberikan guru, membuat sistem pembejaran yang menyenangkan untuk siswa, menasehati dan menegur siswa ketika membuat kesalahan.<sup>14</sup>

Keteladanan yang dicontohkan oleh para guru dan khususnya oleh guru agama cukup baik untuk diteladani oleh seluruh siswa khususnya oleh siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sibolga. Keteladanan tersebut dapat terlihat dari cara berpakaian guru yang rapih dalam arti guru tersebut berpakaian sesuai dengan syariat islam seperti berjilbab dan menggunakan busana yang menutup aurat, ketika bertemu dengan anak-anak diawali dengan ucapan salam seperti (assalamu alaikum) sebelum dan sesudah belajar membaca doa bersama-sama, dan ketika menutup pelajaran mengucapkan salam sambil bersalaman, halus dan baik ketika menjelaskan materi serta banyak lagi perilaku guru yang menjadi suri tauladan bagi siswa kelas IX tersebut, dan berperilaku baik terhadap siswa dalam artian ketika siswa melakukan kesalahan gurunya menasehati.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Juwisna Tanjung, Spd.I (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 17 februari 2013

<sup>15</sup>Juwisna Tanjung, Spd.I(Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 17 februari 2013

c. Siswa yang belajar akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga

Siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam berjumlah 136 orang yang mana terdiri dari 7 kelas dan khususnya di kelas XI. Pada saat proses pembelajaran berlangsung respon siswa terhadap pelajaran yaitu: ada yang bermain-main, ribut, sedikit yang menanggapi, siswa yang diam saja, seperti wawancara dengan siswa yang bernama Eka wahyuni.<sup>16</sup> Dalam berlangsungnya proses pembelajaran akhlak yang dilihat dari siswa adalah dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 sibolga ditinjau dari aspek kognitif sudah tergolong bagus. Hal ini diketahui dari hasil nilai akhir atau rapor. Rata-rata siswa dapat nilai bagus. Demikian penuturan ibu Nadira ketika wawancara di SMP Negeri 1 Sibolga<sup>17</sup>

Sedangkan dari aspek afektif hasil pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga juga sudah termasuk baik. Hal ini dilihat dari menjawab pertanyaan ketika siswa diwawancarai. Selain itu dapat diketahui wawancara dengan ibu juwisna: Setiap selesai menyampaikan materi siswa selalu diberikan beberapa soal baik itu

---

<sup>16</sup> Eka wahyuni (Siswi) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 15 februari 2013

<sup>17</sup> Dra. Nadira Aritonang (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 22 Februari 2013

berupa lisan atau tulisan, dan siswa yang masih kurang mampu menjawab, tetapi secara keseluruhan siswa mampu menjawab soal yang di berikan.

Namun hal ini berbeda jika ditinjau dari aspek psikomotorik, masih banyak di antara siswa yang sikap atau tingkah laku tidak sesuai dengan sikap yang diharapkan setelah selesai mempelajari akhlak.

d. Materi pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga

Materi yang menjadi bahan pembelajaran akhlak diambil dari buku pembelajaran akhlak yaitu Mutiara Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam, untuk kelas IX, yang dikarang oleh Drs. Soepardjo, S.Ag dan Ngadiyanto, S.Ag. yang diterbitkan oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dengan isi dari materi tersebut namun peneliti hanya membahas pembelajaran akhlak saja dan materinya sebagai berikut:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
<p><i>(Al-Quran dan Al-Hadits)</i></p> <p><b>1. Memahami ajaran al-Quran surat at-Tin</b></p>	1.1 Membaca QS. at-Tin dengan tartil.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.</li> <li>▪ Membaca keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar.</li> </ul>	
	1.2. Menyebutkan arti QS. at-Tin.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengartikan masing-masing kata dalam QS. at-Tin dengan benar.</li> <li>▪ Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.</li> <li>▪ Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.</li> </ul>	
	1.3. Menjelaskan makna QS. at-Tin.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan makna setiap ayat yang ada dalam QS. at-Tin dengan benar.</li> <li>▪ Menjelaskan pesan-pesan pokok dari QS. at-Tin.</li> </ul>	

<p><i>(Al-Quran dan Al-Hadits)</i></p> <p><b>2. Memahami ajaran al-Hadits tentang menuntut ilmu</b></p>	<p>2.1 Membaca al-Hadits tentang menuntut ilmu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> <li>▪ Membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> </ul>	
	<p>2.2. Menyebutkan arti al-Hadits tentang menuntut ilmu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> <li>▪ Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> </ul>	
	<p>2.3. Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam al-Hadits.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu.</li> <li>▪ Menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam al-Hadits.</li> <li>▪ Menjelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu seperti terdapat dalam al-Hadits.</li> </ul>	



<p><i>(Aqidah)</i></p> <p><b>3.Meningkatkan keimanan kepada hari akhir</b></p>	<p>3.1.Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian hari akhir.</li> <li>▪ Menjelaskan nama-nama hari akhir.</li> <li>▪ Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir.</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir</li> <li>▪ Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.</li> </ul>	
	<p>3.2.Menyebutkan ayat al-Quran yang berkaitan dengan hari akhir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir.</li> <li>▪ Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir.</li> <li>▪ Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari</li> </ul>	

			akhir.	
	3.3.Menceritakan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</li> <li>▪ Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</li> </ul>	
<i>(Akhlak)</i> <b>4.Membiasakan perilaku</b>	4.1.Menjelaskan pengertian		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian qana'ah dan</li> </ul>	

<b>terpuji</b>	qana'ah dan tasamuh.		menyebutkan dalilnya. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian tasamuh dan menyebutkan dalilnya.</li> </ul>	
	4.2.Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan contoh-contoh perilaku qana'ah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Menunjukkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	
	4.3.Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan keluarga.</li> <li>▪ Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan sekolah.</li> <li>▪ Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan masyarakat.</li> </ul>	
<i>(Fiqih)</i> <b>5.Memahami hukum Islam tentang</b>	5.1.Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian penyembelihan hewan dan dasar</li> </ul>	

<b>penyembelihan hewan.</b>		<p>hukumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan yang baik dan benar.</li> <li>▪ Menunjukkan dalil naqli terkait dengan penyembelihan hewan.</li> </ul>	
	5.2.Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian aqiqah dan qurban serta dasar hukumnya.</li> <li>▪ Menjelaskan syarat-syarat aqiqah dan qurban.</li> <li>▪ Menjelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban.</li> <li>▪ Menyebutkan dalil naqli terkait dengan aqiqah dan qurban.</li> </ul>	
	5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.</li> <li>▪ Memperagakan penyembelihan hewan aqiqah dan qurban di depan kelas.</li> </ul>	
<b>(Fiqih):</b>	6.1.Menyebutk		

<p><b>6. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah</b></p>	<p>an pengertian dan ketentuan haji dan umrah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian haji dan umrah serta dasar hukumnya.</li> <li>▪ Menjelaskan syarat-syarat haji dan umrah.</li> <li>▪ Menjelaskan rukun dan wajib haji serta perbedaan antara keduanya.</li> <li>▪ Menjelaskan rukun umrah.</li> <li>▪ Menjelaskan sunnah haji dan umrah.</li> <li>▪ Menjelaskan larangan-larangan pada waktu melaksanakan ibadah haji dan umrah.</li> <li>▪ Menunjukkan dalil naqli terkait dengan ibadah haji dan umrah.</li> <li>▪ Menjelaskan hikmah dan fungsi ibadah haji dan umrah.</li> </ul>	
	<p>6.2. Mempragakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah.</li> <li>▪ Menjelaskan tatacara pelaksanaan</li> </ul>	

			<p>ibadah haji dan umrah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah dengan melakukan manasik haji di sekolah.</li> </ul>	
<p><i>(Tarikh dan Kebudayaan Islam):</i></p> <p><b>7. Memahami perkembangan Islam di Nusantara.</b></p>	<p>7.1. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw.</li> <li>▪ Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.</li> <li>▪ Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah.</li> <li>▪ Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa</li> </ul>	

			Bani Abbasiyah.	
	7.2.Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa.</li> <li>▪ Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sumatera.</li> <li>▪ Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sulawesi.</li> <li>▪ Menceritakan beberapa kerajaan Islam di luar Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</li> </ul>	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
( <i>Al-Quran dan Al-Hadits</i> ) <b>8.Memahami al-Qur'an surat al-Insyirah</b>	8.1Menampilkan bacaan QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</li> <li>▪ Membaca keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.</li> </ul>	

	8.2Menyebutkan arti QS. al-Insyirah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</li> <li>▪ Membaca keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.</li> <li>▪ Mengartikan masing-masing kata dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</li> <li>▪ Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</li> <li>▪ Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</li> </ul>	
	8.3.Mempraktikkan perilaku dalam bekerja dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan makna yang terkandung dalam QS. al-Insyirah.</li> <li>▪ Menjelaskan makna bekerja keras dan berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.</li> <li>▪ Menunjukkan contoh-contoh</li> </ul>	



			<p>perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempraktikkan perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	
<p><i>(Al-Quran dan Al-Hadits)</i></p> <p><b>9. Memahami ajaran al-Hadits tentang kebersihan</b></p>	9.1 Membaca al-Hadits tentang kebersihan.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.</li> <li>▪ Membaca keseluruhan al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.</li> </ul>	
	9.2 Menyebutkan arti al-Hadits tentang kebersihan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.</li> <li>▪ Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.</li> </ul>	

	9.3. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan makna kebersihan seperti terkandung dalam al-Hadits.</li> <li>▪ Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.</li> <li>▪ Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.</li> </ul>	
(Aqidah) <b>10. Meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar</b>	10.1. Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian beriman kepada qadha dan qadar Allah.</li> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar Allah.</li> <li>▪ Menyebutkan perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar Allah.</li> </ul>	

	10.2. Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian qadha dan qadar Allah.</li> <li>▪ Menjelaskan perbedaan antara qadha dan qadar Allah.</li> <li>▪ Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar Allah.</li> </ul>	
	10.3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar Allah seperti disebutkan dalam al-Quran.</li> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang pernah kita alami.</li> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang belum pernah kita alami.</li> </ul>	
	10.4. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan beberapa ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.</li> <li>▪ Mengartikan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan</li> </ul>	

			<p>qadha dan qadar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan isi kandungan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.</li> </ul>	
<p><i>(Akhlak)</i></p> <p><b>11.Menghindari perilaku tercela</b></p>	11.1.Menyebutkan pengertian takabur.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian takabur.</li> <li>▪ Menyebutkan dalil naqli terkait dengan takabur.</li> </ul>	
	11.2.Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap Allah Swt.</li> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap sesama manusia.</li> </ul>	
	11.3.Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah keluarga.</li> <li>▪ Menghindari perilaku takabur di lingkungan sekolah.</li> <li>▪ Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah masyarakat.</li> </ul>	
<p><i>(Fiqih)</i></p> <p><b>12.Memahami tatacara</b></p>	12.1.Menyebutkan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian shalat</li> </ul>	

<b>berbagai shalat sunnah.</b>	pengertian dan ketentuan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.		<p>sunnah berjama'ah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian shalat sunnah munfarid.</li> <li>▪ Menyebutkan dalil naqli terkait dengan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> </ul>	
	12.2.Menyebutkan contoh shalat sunnah berjama'ah dan munfarid		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah berjama'ah.</li> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah munfarid.</li> </ul>	
	12.3Mempraktikkan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.</li> <li>▪ Memperagakan penyembelihan hewan aqiqah dan qurban di depan kelas.</li> </ul>	
<b>(Tarikh dan Kebudayaan Islam):</b> <b>13.Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</b>	13.1.Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian tentang seni budaya lokal.</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian tentang tradisi</li> </ul>	

			Islam. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan seni budaya lokal yang bernuansa Islami.</li> </ul>	
	13.2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memelajari tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.</li> <li>▪ Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara yang bernuansa Islami.</li> </ul>	

Peneliti hanya membahas pembelajaran akhlak saja dan materinya sebagai berikut:

a) BAB IV: PERILAKU TERPUJI

b) BAB XI: TAKABUR

1. Pengertian Takabur
2. Akibat Takabur
3. Cara Menghindari Perilaku Takabur

Adapun kurikulum yang digunakan oleh sekolah SMP Negeri 1 Sibolga ialah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan upaya menampilkan mutiara akhlak Islam bagi anak-anak serta generasi muda di Indonesia dengan harapan

merekaakan menjadi generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah, bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.<sup>18</sup>

Materi pengajaran dalam suatu proses belajar mengajar merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya materi proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Sebagai mana hasil wawancara dengan ibu Juisna yang mengatakan bahwa:

Materi sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Tanpa adanya materi seperti ini tidak mungkin pembelajaran dapat berlangsung. Karena kita tidak tahu apa yang akan disampaikan, seharusnya guru menguasai setiap bahan yang akan disampaikan.<sup>19</sup>Berikut hasil observasi tentang penguasaan materi:

**Tabel 7**

Komponen keterampilan	Nama guru			
	Nadira		Juwisna	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Menulispokok materi	√	—	—	√
Membahas pokok materi yang ditulis	√	—	√	—
Memberi contoh konkrit pada materi yang akan dibahas	—	√	√	—
Menguasai bahan	√	—	√	—

<sup>18</sup> Dra.Nadira Aritonang (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 22 Februari 2013

<sup>19</sup>Juwisna Tanjung, Spd.I (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 25 februari 2013

e. Metode pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga

Dari hasil wawancara dengan ibu Juisna, beliau mengatakan: “Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu relative lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang ada yang lambat. Dengan perbedaan daya serap tersebut, memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Metode adalah salah satu jawabannya. Untuk sekelompok anak didik yang lain mungkin mereka lebih mudah menyerap bahan pelajaran bila guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah, dan lain-lain.”<sup>20</sup>

Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang bersesuaian dengan perumusan tujuan Instruksional khusus. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien.

Siswa merasa senang dengan metode ceramah yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari raut wajah mereka saat proses belajar mengajar berlangsung. Namun ada juga siswa yang

---

<sup>20</sup>Dra. Nadira Aritonang (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 22 Februari 2013



tidak suka dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru. Menurut penuntunan siswa berdasarkan hasil wawancara siswa yang bernama Syahputra”.

Metode ceramah menurut saya tidak terlalu membuat saya semangat belajar, karena ketika guru menerangkan materi saya mengantuk.<sup>21</sup> Hal ini berbeda dengan penuntunan siswi yang bernama Dewi Sartika dalam hasil wawancara. Menurut saya metode ceramah yang diberikan oleh guru tersebut sudah baik karena dengan metode ceramah yang diberikan saya lebih semangat belajar. Meskipun waktunya lama tapi saya tetap semangat belajar, karena saya suka metode ceramah, dan itu semangat dalam mengajar. Siswa yang tidak senang dengan pembelajaran yang diberikan karena menurutnya metode ceramah yang diberikan kurang membuat semangat belajarnya bertambah, atau dikarenakan daya serap siswa tersebut kurang sehingga dia merasa cepat lelah dengan pembelajaran tersebut.<sup>22</sup> Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan peneliti. Ada diantara siswa yang senang dengan metode yang diberikan, dan masih ada sebagian dari siswa yang tidak senang dengan metode yang diberikan. Adapun metode yang paling

---

<sup>21</sup> Syahputra (siswa) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 23 Februari 2013

<sup>22</sup> Dewi Sartika (siswi) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 23 Februari 2013

disenangi oleh siswa adalah metode Tanya jawab, karena dapat membuat siswa menjadi termotivasi. Metode demonstrasi juga membuat siswa jadi semangat karena langsung diperagakan. Sedangkan metode yang kurang disukai adalah metode ceramah karena siswa hanya diam dan duduk sehingga menimbulkan kebosanan. Kebanyakan siswa suka dengan metode bervariasi. Jika metode yang digunakan metode ceramah maka harus diselingi dengan metode lain seperti metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi (kelompok), dan lain-lain.

Metode pembelajaran yang sering dilakukan guru adalah:

- 1) Demonstrasi yaitu langsung siswa sebagai media pembelajaran, guru menilai dari kognitif siswa.
- 2) Ceramah yaitu guru yang aktif siswa pasif. Dimana guru lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya mendengarkan.
- 3) Diskusi yaitu ketika membuat diskusi kelompok sebagian siswa tidak kondusif dalam membagi kelompok, sehingga suasana kelas kurang kondusif.
- 4) Tanya jawab yaitu siswa dan guru aktif dalam proses pembelajaran.

f. Sarana prasarana

Sarana prasarana yang dilakukan guru ketika proses pembelajaran akhlak berlangsung antara lain: mushalla, al-Qur`an dan terjemahannya, mukenah, papan tulis, kapur, meja, media gambar, poster, buku-buku.<sup>23</sup>

Dalam proses belajar mengajar kehadiran sarana dan prasarana atau pun media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan alat atau media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disedehankan dengan bantuan media.

Di SMP Negeri 1 Sibolga Sarana prasarana dari observasi peneliti disana masih kurang memadai, contoh kecil ruangan atau bangku, meja adalah alat untuk belajar namun jika ditinjau dari kasat mata sudah tidak bisa digunakan, namun itu hanya sebagian kecil, karena di sekolah tersebut masih tahap pembangunan jadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran.

Seperti hasil wawancara dengan salah satu siswi yang bernama chika putri wulandari: Ketika proses pembelajaran dimulai keadaan kelas tidak kondusif karena diluar terdengar suara mesin

---

<sup>23</sup>Juwisna Tanjung, Spd.I (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga wawancara di Sibolga tanggal 25 februari 2013

karena sekolah masih dalam keadaan pembangunan. Dan fasilitas yang digunakan hanya seadanya saja. Dan dalam pembelajaran akhlak hendaknya guru menggunakan media atau pun alat pembelajaran dengan demikian siswa dapat atau mudah mempelajari materi tersebut. Misalnya dalam mencontohkan perilaku tercela, guru bisa menggunakan poster atau gambar apa saja perilaku terpuji.<sup>24</sup>

g. Evaluasi Pembelajaran Akhlak

Evaluasi dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang paling penting dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses. Kepentingan evaluasi tidak hanya mempunyai makna terhadap proses belajar siswa, tetapi juga memberikan umpan balik terhadap program secara keseluruhan.

Evaluasi dalam pengajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan revisi desain pengajaran dan strategi pelaksanaan pengajaran. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontiniu agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang di evaluasi. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu juwisna:

---

<sup>24</sup>Chika putri wulandari (Siswi) SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 23 februari 2013

Kesalahan utama yang sering terjadi diantara para guru adalah bahwa evaluasi hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada akhir unit, pertengahan dan akhir suatu program pengajaran. Akibat yang terjadi adalah minimnya informasi tentang bias dalam menentukan posisi mereka dalam kegiatan kelasnya.<sup>25</sup>

Pada kesempatan lain ibu Nadira mengatakan bahwa: “Evaluasi sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan skedul yang sistematis dan terencana. Setiap selesai pembelajaran harusnya diadakan evaluasi seperti pekerjaan dirumah, menjawab soal yang ada di buku dan evaluasi secara lisan. Tetapi waktunya kurang karena banyaknya materi yang harus diselesaikan. Kalau seperti ini pekerjaan rumahlah paling tepat.”<sup>26</sup>

Bagian yang penting yang perlu diperhatikan bagi seorang pendidik adalah perlunya melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga mereka secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil pembelajaran mereka.

Dari hasil wawancara yang dilakukan guru melakukan evaluasi dengan cara:

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Juwisna Tanjung, Spd.I (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga pada tanggal 25 februari 2013

<sup>26</sup> Wawancara dengan Dra. Nadira Aritonang (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga pada tanggal 22 Februari 2013

- 1) Tes lisan berupa ucapan-ucapan akhlak
  - 2) Tes tulisan berupa uraian
  - 3) Tes tingkah laku.<sup>27</sup>
- h. Hambatan yang di hadapi dalam pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga.

Adapun yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Akhlak antara lain:

- 1) Perbedaan pengetahuan, minat, keterampilan, kesenangan, pengamalan, kecepatan daya serap siswa membuat siswa yang satu dengan siswa yang lain berkelompok-kelompok. Dengan adanya kelompok-kelompok tersebut menimbulkan reaksi negative terhadap anggota kelompok, misalnya ribut, bermusuhan, mengucilkan, merendahkan, kelompok bodoh dan sebagainya, sehingga membuat guru sulit dalam melakukan pengolahan kelas. Misalnya ada siswa yang daya serapnya kurang/ bodoh sehingga siswa yang menganggap mampu jadi remeh terhadap temannya tersebut. Hal ini didukung dengan hasil wawancara: Pengolahan kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan. Jangankan bagi guru yang baru menerjunkan diri ke

---

<sup>27</sup>Juwisna Tanjung, Spd.I (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga,wawancara di Sibolga tanggal 25 februari 2013

dalam dunia pendidikan, bagi guru yang professional pun sudah merasakan betapa sukarnya mengengola kelas.

- 2) Kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan metode sehingga menimbulkan kebosanan terhadap siswa ketika belajar. Contohnya: metode ceramah yang membuat siswa hanya diam dan mendengarkan.
- 3) Kurangnya waktu untuk mempelajari pelajaran khusus tentang agama Islam khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran akhlak.<sup>28</sup>
- 4) Kendala yang paling yang sering ditemui dalam pembelajaran akhlak yaitu siswa SMP sikapnya masih egois, masih ada siswa yang langsung makan tanpa berdoa dikarenakan siswa masih bercanda-canda sambil bermain, sikap bermain-main didalam kelas membuat keributan, dan masih suka bersorak-sorak, mengengjek teman dan menertawakannya berlari-lari mendorong meja ketika membentuk kelompok diskusi dan masalah yang paling utama adalah waktu. Karena hal tersebut merupakan komponen yang harus diperhatikan. Dari segi anak didik sendiri, bisa ditemukan bahwa perilaku si anak sudah terbentuk sebelum mereka memasuki dunia sekolah, baik perilaku yang

---

<sup>28</sup> Dra.Nadira Aritonang (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga,wawancara di Sibolga tanggal 22 Februari 2013

buruk atau perilaku yang mulia, karena adanya interaksi antara si anak dengan lingkungan hidupnya, baik lingkungan keluarga atau pun lingkungan bermainnya, dan tentunya interaksi mereka dengan dunia luar jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan interaksi di Sekolah, sehingga sangat tidak mungkin dalam waktu hanya dua jam di dalam kelas atau di sekolah untuk merubah anak didik memiliki akhlak mulia dengan cepat. Oleh sebab itu alokasi waktu sangat berpengaruh terhadap penanaman akhlak dan pembentukan akhlak anak didik agar anak didik bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah maupun umumnya di luar sekolah.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Juwisna Tanjung, Spd.I (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Sibolga, wawancara di Sibolga tanggal 25 februari 2013



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa pembahasan skripsi yang berjudul Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran akhlak pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sibolga ini dapat ditarik kesimpulan sudah cukup baik sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dasar dan tujuan pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga didasarkan pada penetapan Kurikulum Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menuntut adanya pembelajaran akhlak. Sedangkan tujuan pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga yaitu penanaman nilai ajaran sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan social melalui pembelajaran akhlak, perbaikan keyakinan, pengamalan, ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, pencegahan peserta didik hal-hal yang negative dari lingkungan atau dari budaya asing yang akan dihadapi sehari-hari.
2. Guru yang mengajar Akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga sudah menunjukkan contoh yang baik yaitu dengan keteladanan yang

dicontohkan oleh para guru dan khususnya oleh guru agama. Keteladanan tersebut dapat terlihat dari cara berpakaian guru yang rapi dalam arti guru tersebut berpakaian sesuai dengan syariat Islam seperti berjilbab dan menggunakan busana yang menutup aurat, ketika bertemu dengan anak-anak di awal dengan ucapan salam seperti (assalamu alaikum) sebelum dan sesudah belajar membacanya bersama-sama, dan ketika menutup pelajaran mengucapkan salam sambil bersalaman, halus dan baik ketika menjelaskan materi serta banyak lagi perilaku guru yang menjadikan suritauladan bagi siswa kelas IX tersebut, dan berperilaku baik terhadap siswa dalam arti etiket siswa melakukan kesalahan guru menyuruh menasehati

3. Siswa yang belajar khilaf di SMP Negeri 1 Sibolga, dalam berlangsungnya proses pembelajaran khilaf. Pada saat proses pembelajaran berlangsung respons siswa terhadap pelajaran yaitu: ada yang bermain-main, ribut, sedikit yang menanggapi, siswa yang diam saja. Namun dari hasil pembelajaran khilaf yang dilakukan oleh siswa-siswi di SMP Negeri 1 Sibolga ditinjau dari aspek kognitif sudah tergolong bagus. Sedangkan dari aspek afektif hasil pembelajaran khilaf di SMP Negeri 1 Sibolga sudah termasuk baik. Namun hal ini berbeda jika ditinjau dari aspek

sikomotorik, masih banyak di antarsiswa yang sikap atau tingkah lakunya tidak sesuai dengan sikap yang diharapkan setelah selesai mempelajari khak.

#### 4. Materi pembelajaran khak di SMP Negeri 1 Sibolga

Materi Pembelajaran Untuk kelas XI semester I

Pengertian asamuh, Dalil naql tentang asamuh, Contoh-contoh perilaku asamuh dalam kehidupan, Fungsi asamuh dalam kehidupan,

Pembiasaan perilaku asamuh dan Qana, 'ah dalam kehidupan,

Manfaat berperilaku asamuh dan Qana, 'ah dalam kehidupan

Materi Pembelajaran Untuk kelas XI semester II

Menjauhi perilaku takabur, Pembiasaan diri menjauhi perilaku takabur.

#### 5. Metode Pembelajaran khak di SMP Negeri 1

Sibolga adalah metode bervariasi seperti Ceramah, diskusi, kelompok, Tanya jawab, demonstrasi dan di pandu dengan metode keteladanan sehingga membuat siswa betah belajar.

#### 6. Saran prasarana dari observasi peneliti di sana masih kurang memadai,

contoh kecil ruangan atau bangku,

meja adalah alat untuk belajar namun jika ditinjau dari kasat mata sudah tidak bisa digunakan, namun itu hanya sebagian kecil, karena di sekolah tersebut masih tahap pembangunan jadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran.

7. Evaluasi pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga sudah tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran akhlak. Dari hasil wawancara yang dilakukan guru melakukan evaluasi dengan cara: Tes lisan berupa ucapan-ucapan akhlak, Test tulisan berupa uraian, Test tingkah laku.
8. Hambatan pembelajaran akhlak di SMP Negeri 1 Sibolga adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan atau menerapkan metode. Dan kurangnya waktu atau terbatasnya waktu untuk mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam sehingga pembelajaran akhlak tidak dapat semaksimal dibahas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran:

1. Hendaknya kepada pihak sekolah untuk menjadikan akhlak sebagai orientasi utama dan pertama dalam penilaian dengan diimbangi oleh kapasitas intelektual anak didik.
2. Hendaknya kepada para guru untuk memberikan suritauladan yang lebih baik di sekolah. Dan bagi para guru agama, selain memberikan suritauladan yang baik hendaknya dapat memberikan pembinaan dan pembentukan akhlak kepada IX serta memperhatikan perilaku mereka setiap harinya di sekolah dan menjadikan mereka dekat dengan kita, agar

kitalebihmudahmembinadanmembentukakhlakmerekadenganefektifdanefisien.

3. Bagiparasiswa diharapkan berakhlak mulia terhadap teman dan guru atau orang lain serta terbuka terhadap guru tentang sesuatu hal, sehingga seorang guru dapat memberikan nasihat atau solusinya jika ada permasalahan di sekolah atau di luar sekolah yang tidak biasa diselesaikan sendiri.
4. Kepada para orang tua diharapkan dapat membimbing anak-anaknya dengan akhlak yang mulia, sehingga anak tersebut mencontoh akhlak mulia kepada orang tua atau kerluarganya dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di luar rumah.
5. Disarankan juga agar hubungan sekolah dengan para orang tua murid, lebih ditingkatkan sehingga terjalin komunikasi yang lebih baik di antara kedua belah pihak, dan mengetahui perkembangan anak di sekolah bagi orang tua di rumah bagi pihak sekolah, sehingga anak berakhlak mulia dikarenakan komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad bin Hanbal, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, jilid 1, Beirut Libanon: DarulKutub Al Ilmiah, 1993.

Amin Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta : PT. BulanBintang, 1975.

ArikuntoSuharsimi, *Menajemen Pendidikan* , Jakarta:RinekaCipta ,2005, cetkeVII

ArikuntoSuharsimi, *ProsedurPenelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta, 1996.

BadanStandar Nasional Pendidikan, *Standar isi Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

Departemen Pendidikan Nasional,  
Panduan pengembangan silabus mata pelajaran pendidikan agama islam,  
Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat pembinaan sekolah Menengah Pertama, 2006.

Dimiyat dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PTRinekaCipta, 2006.

Dimiyati, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : RinekaCipta 2006.

Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik*, Banjar Masin: RinekaCipta, 2005.

Drs. Soepardjo, S. Ag dan Ngadiyanto, S. Ag, *Mutiara Akhlak Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*, Solo : PT TigaSerangkai Pustaka Mandiri, 2007.

H. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

- H. Nurdin Safruddin & M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- H.M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, Medan: Pustaka Widayarsana, t.t
- Hartati Netty, Dkk. *Islam Dan Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurdin Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Cv Alfa Beta, 2005
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan R & G*, (Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Rinkasara, 2003.
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Tim penyusun Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta balaipustaka, 1991.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Zuhairini, dkk *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.





## **RIWAYAT HIDUP**

1. Namalengkap : Chairunnisa
2. Tempat/TanggalLahir : Sibolga 21 Maret 1990
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : BelumKawin
7. Alamat : Jl.AsramaKodimSihitang no 71
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Nama Orang Tua,
  - a. Ayah : AmiruddinManullang
  - b. Ibu : ErlinaEndangIrawati
  - c. Pekerjaan : Wiraswasta
  - d. Alamat :Jl.cendrawasih, Gang  
Sedaun,Kelurahanpancuranbambu,KecamatanSibolga Sambas no 27
- a. SD Negeri 081232 Sibolga, tamattahun 2002
- b. MAS DarurRachmatSibolga, tamattahun2005
- c. MAS DarurRachmatSibolga, tamattahun 2008
- d. SekolahTinggi Agama Islam (STAIN) di Padang Sidimpuan, MasukTahun 2008

Padang Sidimpuan, 20 Mei 2013

Penulis,

CHAIRUN NISA

Nim 08 310 0099

## **Lampiran I**

### **Pedoman Wawancara**

Agar data yang diperoleh dalam Penelitian ini menjadi terarah terhadap kevalidan data, maka peneliti membuat pedoman wawancara terhadap Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa/siswi SMP Negeri 1 Sibolga.

#### **A. Kepala Sekolah**

1. Bagaimanasejarahberdirinya SMP Negeri 1 Sibolga?
2. Apasajaidentitassekolah SMP Negeri 1 Sibolga?
3. Apasajavisidanmisi SMP Negeri 1 Sibolga?
4. Bagaimanastrukturorganisasi SMP Negeri 1 Sibolga?
5. Kurikulumapa yang dipakai di SMP Negeri 1 Sibolga?
6. Bagaimanakeadaan Guru, Karyawan, Siswa, dansaranaprasaranadi SMP Negeri 1Sibolga?
7. Bagaimanapendapatbapaktentangpembelajaran PAI di Sekolahini?
8. Apakah guru Mata pelajaran PAI seringberkonsultasidenganBapak?
9. Bagaimanakebijakanpihaksekolahuntukmeningkatkanakhlakparasiswa/siswi di SMP Negeri 1Sibolga?

#### **B. Guru PAI**

1. Latarbelakang Guru PAI

- a. Nama Guru PAI
  - b. Pendidikan apa saja yang telah dilalui oleh Ibu?
  - c. Sudah berapa usia Ibu?
  - d. Sudah berapa lama Ibu mengajarkan PAI?
2. Apa tujuan pembelajaran Akhlak untuk SMP Negeri 1 Sibolga?
  3. Apa tujuan pembelajaran Akhlak untuk kelas XI?
  4. Pembelajaran pendidikan Agama Islam
    - a. Apa yang ibu ajarkan?
    - b. Bagaimana ibu mengajarkannya?
    - c. Dimana ibu mengajarkannya?
    - d. Kapan ibu mengajarkannya?
    - e. Untuk siapa ibu ajarkan?
    - f. Mengapa diajarkan?
  5. Apa saja materi pembelajaran PAI untuk kelas XI?
  6. Apakah setiap materi dapat diselesaikan?
  7. Bagaimana pendapat Ibu tentang peranan metode dalam pembelajaran Akhlak?
  8. Metode apa saja yang sering Ibu berikan dalam pembelajaran PAI?
  9. Apakah Ibu mengajarkan Akhlak dengan metode bervariasi?
  10. Dalam pembelajaran Akhlak, apa saja sarana/prasarana yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran PAI?
  11. Apakah sarana/prasarana tersebut disediakan oleh sekolah?

12. Apakah sarana/prasarana tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran Akhlak?
13. Apakah ibu mengadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran?
14. Bagaimana hasil evaluasi tersebut?
15. Apakah siswa mengaplikasikan apa yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari?
16. Apakah yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI khususnya pembelajaran Akhlak?
17. Apakah yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

**C. Siswa/Siswi SMP Negeri 1 Sibolga**

1. Apakah siswa senang dalam pembelajaran PAI?
2. Apakah menurut anda, ibu guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan?
3. Apakah Ibu guru mengadakan media ketika mengajar Akhlak?
4. Apakah Ibu guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran?
5. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pembelajaran Akhlak?
6. Bagaimana sikap Anda ketika bertemu dengan guru di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah?
7. Apakah Anda mengaplikasikan apa yang Anda pelajari dalam kehidupan sehari-hari?

Dokumen



Lokasi SMP Negeri 1 Sibolga



Wawancara bersama guru PAI



S

Memberikan penilaian terhadap pembelajaran akhlak.



Wawancara dengan salah satu siswa di aula mengenai pembelajaran akhlak



diskusi kelompok







Pembelajaran PAI di kelas XI 3 dengan menggunakan metode kelompok



Pembelajaran PAI di kelas XI 1 dengan menggunakan metode gambar





Siswasiwibeserta Guru PAI membersihkan Aula (tempatsohlat)



Upacrabenderabersamadewanguru di SMP Negeri 1 Sibolga



Akhlasiswa yang takpatut di contoh yaitudenganRambutsepertiArtistidaksepertisiswa, sepertitampakpadagambar guru memberihukumandenganmengguntingrambutsiswatersebut



Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sibolgotongroyongdalammembersihkanhalamansekolah





Lokasi tempat penelitian di SMP Negeri 1 Sibolga,  
seperti tampak pada gambar di atas masih dalam tahap pembangunan



Fotobersama Guru PAI



Seluruh Guru-Guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Sibolga

